

## LAMPIRAN

### Hasil Observasi Langsung

Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi di beberapa ruas jalan dan SPBU di Semarang, Jawa Tengah. Lokasi observasi penulis adalah jln Dr cipto, SPBU Dr.cipto, jln Peterongan,jln. Tentara pelajar,jln. Karang rejo raya. Didapati beberapa kendaraan yang mengeluarkan asap dan beberapa pengguna jalan tidak menggunakan masker. Observasi dilakukan selama 2 hari pukul 12 siang hingga pukul 6 sore.

Kesimpulan yang penulis dapat dari hasil observasi langsung adalah masih banyak para supir bus dan truk yang belum menyadari akan kesehatan kendaraan dan bahayanya asap diesel.





**3.35%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #11031046

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pada saat ini kendaraan bermotor sudah menjadi kebutuhan alat transportasi yang sangat pokok bagi masyarakat khususnya di Semarang. Tanpa alat transportasi aktifitas kita akan menjadi sangat lambat. Semakin pesatnya perkembangan jaman maka semakin pesat pula kemajuan ekonomi yang mendorong kita untuk beraktifitas lebih tinggi, sehingga kebutuhan akan transportasi juga semakin bertambah. Kendaraan bermotor merupakan salah satu alat transportasi yang sangat banyak di miliki masyarakat di Semarang, karena alat transportasi ini memiliki banyak kelebihan, namun alat transportasi ini juga berdampak buruk bagi lingkungan di sekitar apabila jumlah pengguna kendaraan bermotor sangat banyak akan mengakibatkan kualitas udara di lingkungan sekitar menjadi buruk, gangguan kesehatan pada masyarakat terutama pada kesehatan pernafasan. Unsur unsur berbahaya yang terdapat pada polusi udara akibat kendaraan bermotor antara lain, Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>), Karbon monoksida (CO), Oksida Nitrogen (Nox), Oksidan (O<sub>3</sub>), Debu (SPM), Timbal (Pb), Hidrokarbon (HC). Menurut Nurhadi Subroto Peran serta masyarakat sangat di butuhkan dalam menjaga kualitas udara yang ada di Semarang dari hal yang mudah seperti, menanam dan merawat pohon. Nurhadi juga menghimbau agar masyarakat mengurangi